

2024/2025



INTERNSHIP REPORT

**BAPPERIDA (Badan Perencanaan
Pembangunan Riset dan Inovasi
Daerah) Kabupaten Boyolali
2025**

Prepared by:

SEPTYAN CATUR ADI NUGROHO

NIM

22110195

**STIE Surakarta
2024-2025**

TABLE OF CONTENTS

ANALISA INDUSTRI

1. Profil Perusahaan
2. Produk/ Layanan Utama
3. Visi & Misi
4. Model Bisnis
5. Struktur Organisasi
6. Target dan Segmen Market
7. Analisa Kompetitor

ANALISIS SWOT

- Strength
- Weakness
- Opportunity
- Threat

KEGIATAN MAGANG

- Posisi Magang
- Target - KPI

PEMAPARAN DATA

- Metode Pengumpulan Data
- Data yang didapatkan
- Tabel Data

VISUALISASI DATA

- Diagram Data
- Temuan & Kesimpulan

PROBLEM (QUESTIONING) / RUMUSAN MASALAH

SOLUSI PERMASALAHAN

TINDAK LANJUT PENELITIAN

DETAIL PERUSAHAAN MAGANG

Nama Perusahaan
BAPPERIDA (Badan Perencana Pembangunan Riset dan Inovasi)

Tahun Berdiri
2014

Lokasi Kantor
**Jl. Dr. Soepomo Telp. (0276) 321941, 325203, 322553, Fax (0276) 325203
Siswodipuran, Boyolali 57311,
Provinsi Jawa Tengah**

Bidang Usaha
Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi
Skala Perusahaan
KABUPATEN



PRODUK ATAU LAYANAN UTAMA

[Ceritakan apa yang menjadi produk atau layanan utama perusahaan magang kamu!]



Inovasi

Menu yang berisi data inovasi daerah di Kabupaten Boyolali



KRENOVA

Menu yang berisi Lomba Kreativitas dan Inovasi di Kabupaten Boyolali



B-RISET

Menu yang berisi Laporan hasil kajian/riset di Kabupaten Boyolali



Pinboy

Menu yang berisi Penghargaan Pekan Inovasi di Kabupaten Boyolali

VISI MISI [NAMA PERUSAHAAN]

VISI

[Boyolali Maju, Meneruskan Pro Investasi” Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL)

MISI

1. Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan
2. Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya
3. Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional
4. Boyolali Menghadirkan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
5. Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing

MODEL BISNIS

SUMBER PENDAPATAN UTAMA

BAPERRIDA biasanya menerima pendanaan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang dialokasikan untuk riset dan pengembangan inovasi.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

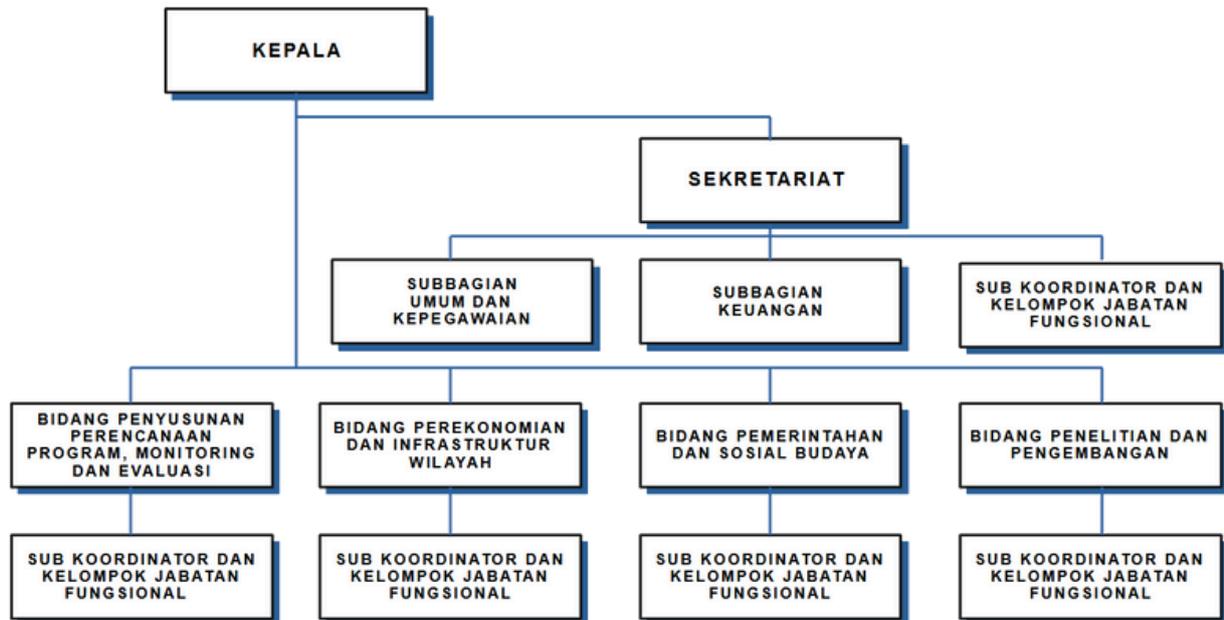
- Fokus pada Inovasi Lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah.
- Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan Lokal untuk mendukung ekosistem riset.
- Peningkatan Kapasitas Riset dan pengembangan sumber daya manusia lokal.
- Integrasi Kearifan Lokal dalam riset dan inovasi.
- Pendanaan Diversifikasi yang berasal dari berbagai sumber.
- Manajemen Fleksibel yang responsif terhadap perubahan.
- Hasil Inovasi yang Relevan dan dapat diaplikasikan oleh industri.
- Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan pengembangan sektor daerah yang strategis.

STRUKTUR BIAYA

1. Biaya Riset dan Pengembangan: Untuk penelitian, eksperimen, dan pengembangan teknologi.
 2. Biaya Tenaga Kerja: Gaji dan pelatihan untuk peneliti dan staf.
 3. Biaya Infrastruktur: Pemeliharaan fasilitas riset dan peralatan.
 4. Biaya Operasional: Pengeluaran administrasi dan perjalanan riset.
 5. Biaya Kolaborasi: Kerja sama dengan lembaga lain dan sektor swasta.
 6. Biaya Pemasaran: Promosi hasil riset dan komersialisasi inovasi.
 7. Biaya Monitoring: Evaluasi dan pemantauan kemajuan riset.
-

STRUKTUR ORGANISASI

Buatlah Bagan untuk struktur organisasi tempat magang



ANALISIS INDUSTRI

02

Identifikasi Ukuran Pasar

- Sektor Riset dan Inovasi Daerah: Pasar ini mencakup kebutuhan untuk riset dan pengembangan yang relevan dengan potensi lokal, seperti pengelolaan sumber daya alam, agribisnis, energi terbarukan, dan teknologi daerah.
- Kemitraan dengan Industri dan Perguruan Tinggi: BAPERRIDA berperan sebagai penghubung antara sektor swasta, akademisi, dan pemerintah daerah, yang membuka peluang pasar kolaboratif dalam riset dan inovasi.
- Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat: Pendanaan dari APBD dan APBN mendukung pasar riset daerah, dengan fokus pada peningkatan daya saing dan pembangunan ekonomi daerah melalui inovasi.

04

Posisi Kompetitif Perusahaan

Posisi kompetitif BAPERRIDA terletak pada kemampuannya untuk mengelola riset dan inovasi yang sangat relevan dengan kebutuhan daerah. Keunggulannya meliputi kemitraan kuat dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan sektor swasta, serta fokus pada pengembangan solusi berbasis teknologi yang mendukung sektor-sektor lokal seperti agribisnis, energi terbarukan, dan pengelolaan sumber daya alam. BAPERRIDA memiliki posisi yang unik karena dapat memanfaatkan potensi lokal dan mendukung keberlanjutan ekonomi daerah melalui riset yang aplikatif dan inovatif.

01

industri riset dan pengembangan (R&D)

BAPERRIDA memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek riset dan inovasi daerah. Selama magang, peserta dapat belajar tentang pengelolaan riset, kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan sektor swasta, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan daerah.

03

Tingkat Pertumbuhan Industri

Tingkat pertumbuhan BAPERRIDA dapat dilihat dari meningkatnya alokasi anggaran untuk riset dan inovasi daerah, peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi, sektor swasta, dan pemerintah pusat, serta bertambahnya jumlah proyek riset yang relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan fokus pada pengembangan teknologi, inovasi, dan pemanfaatan sumber daya daerah, BAPERRIDA mengalami pertumbuhan seiring dengan semakin besarnya perhatian terhadap riset berbasis daerah untuk mendukung pembangunan ekonomi dan daya saing daerah.

05

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen BAPERRIDA lebih berfokus pada pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, sektor swasta, dan masyarakat yang membutuhkan solusi inovasi berbasis riset untuk pengembangan daerah. Konsumen ini cenderung mencari teknologi, produk, dan solusi yang dapat meningkatkan daya saing daerah, efisiensi, dan keberlanjutan sumber daya alam. Selain itu, mereka tertarik pada hasil riset yang dapat diterapkan langsung di lapangan untuk mendukung sektor-sektor strategis seperti agribisnis, energi, dan infrastruktur.

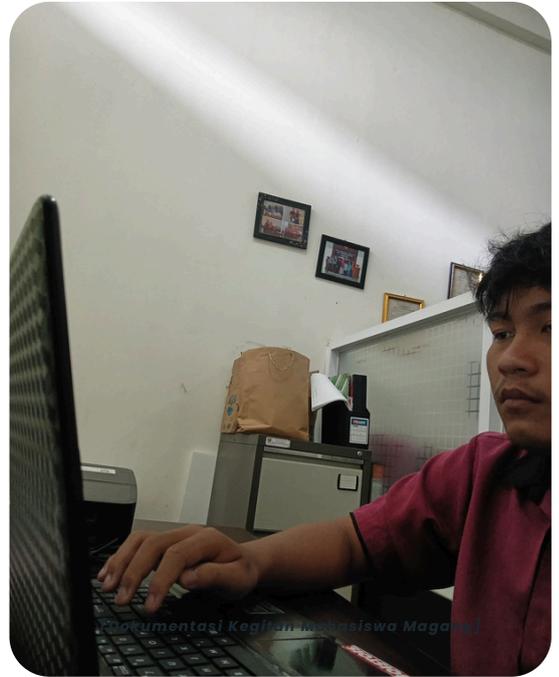
ANALISIS SWOT

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p>STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan yang Terstruktur 2. Koordinasi yang Baik 3. Pendataan yang Akurat. 4. Keterlibatan dalam Pembangunan Berkelanjutan 5. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien 	<p>WEAKNESS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Birokrasi yang Lambat. 2. Keterbatasan Sumber Daya 3. Kurangnya Sinergi Antar Instansi 4. Keterbatasan Teknologi 5. Resistensi terhadap Perubahan
EXTERNAL	<p>OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Teknologi Digital 2. Peningkatan Kolaborasi dengan Sektor Swasta 3. Fokus pada Pembangunan Berkelanjutan 4. Pendanaan dari Program Nasional 5. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat 	<p>THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Kebijakan Pemerintah 2. Keterbatasan Anggaran 3. Ketidakstabilan Ekonomi 4. Tantangan Sosial dan Politik 5. Tantangan Lingkungan

POSISI MAGANG

EKSTERNAL

Mahasiswa magang di Baperrida bertanggung jawab untuk mendukung tim perencanaan dalam pengumpulan, analisis, dan pengolahan data pembangunan daerah. Tugas utama meliputi membantu dalam penyusunan laporan, mendokumentasikan hasil pertemuan, serta melakukan riset terkait program pembangunan yang sedang berjalan. Selain itu, mahasiswa magang juga diharapkan untuk berkontribusi dalam pemetaan masalah daerah dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan kualitas perencanaan. Tanggung jawab ini akan memberikan kesempatan untuk belajar langsung tentang proses perencanaan pembangunan daerah dan keterlibatan dalam implementasi kebijakan publik.



TARGET MAGANG

TABEL KPI

No	AREA KERJA	KEY PERFORMA INDICATOR	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
1	Litbang	Mengkoreksi inovasi dari berbagai opd	Mengurangi tingkat kesalahan dari berbagai opd	1 minggu	Tercapai dalam 6 Hari
2		Mengkonfirmasi masuknya data inovasi dari berbagai opd	Memberikan informasi bahwasanya inovasi dari opd sudah dikonfirmasi	1 Minggu	Tercapai dalam 7 Hari
3	Litbang	Membuat video bumper	Dibuat untuk video transisi presentasi	5 Hari	Tercapai dalam 5 hari
4	Litbang	Membuat video opening	Dibuat untuk menjelaskan perihal logo logo	3 Minggu	Tercapai dalam 16 Hari
5	Litbang	Melakukan pengecekan RKPD 2024	Memastikan bahwa setiap RKPD sudah benar	2 Minggu	Tercapai dalam 10 hari
6	Bidang Perencanaan	Membuat excel total pengeluaran anggaran dari setiap opd	Dibuat untuk mengetahui jumlah anggaran yang dikeluarkan setiap opd	2 Minggu 4 Hari	Tercapai dalam 2 Minggu
7	Litbang	Membantu Kepala bidang dalam pengantaran dokumen	Dilakukan agar meng evisiensi waktu dan kinerja	1 hari	1 hari
8	Litbang	Membantu acara Litbang	Sebagai manpower tambahan	3 hari	3 hari
9					
10					

Tabel di atas adalah contoh, silakan sesuaikan dengan data yang mahasiswa dapatkan di tempat magang

PEMAPARAN DATA

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data penelitian ini melalui Survei dan observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif untuk dianalisis secara statistik dan memvalidasi data yang diperoleh dari sumber lain.

DATA YANG DIDAPATKAN

Data diperoleh dari platform Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2024, dengan temuan bahwa sejumlah OPD belum menyelesaikan pengisian final, sehingga menyebabkan sebagian data inovasi belum terakses secara penuh di BI-SMART.

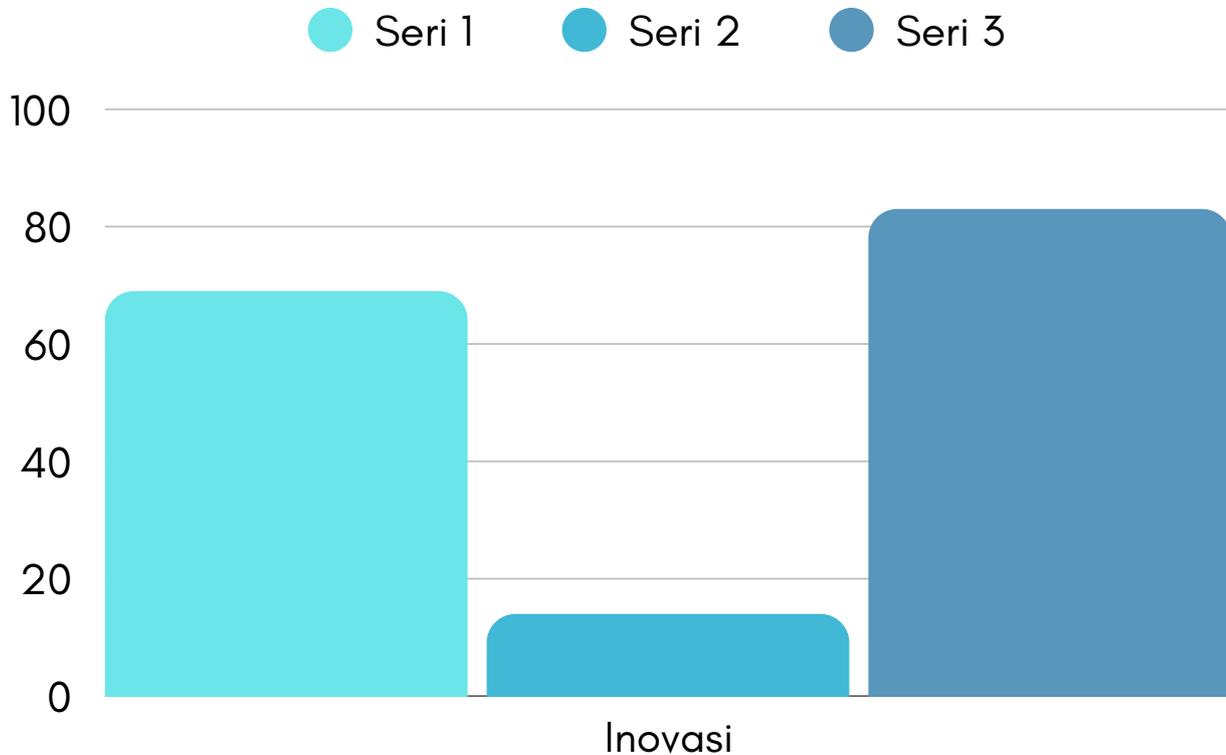
CONTOH TABEL DATA (PENJUALAN)

No	Indikator	Data Yang Sudah Terakses	Data Yang Belum Terakses	Total Data
1	Inovasi	69	14	83
2				
3				

REKAP DATA INOVASI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2024

Tabel di atas adalah contoh, silakan sesuaikan dengan data yang mahasiswa dapatkan di tempat magang

VISUALISASI DATA



Tabel di atas adalah contoh, silakan sesuaikan dengan data yang mahasiswa dapatkan di tempat magang

KESIMPULAN ATAU INSIGHT

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam pencapaian antar seri inovasi. Seri 3 menunjukkan performa tertinggi dengan nilai mendekati 80, diikuti oleh Seri 1 dengan capaian sekitar 65 hingga 70, sementara Seri 2 berada pada posisi terendah dengan nilai sekitar 10 hingga 15. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi yang termasuk dalam Seri 2 memerlukan perhatian dan perbaikan lebih lanjut, baik dari segi strategi maupun pelaksanaan. Sebaliknya, keberhasilan Seri 3 dapat dijadikan contoh praktik terbaik untuk mendorong peningkatan di seri lainnya.

40

RUMUSAN / TEMUAN MASALAH

Data inovasi daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2024 yang diperoleh melalui platform resmi menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum menyelesaikan proses pengisian data inovasi secara final dikarenakan kurang ketelitian dari pihak OPD. Akibatnya, sebagian informasi terkait inovasi daerah belum sepenuhnya tersedia atau dapat diakses melalui sistem BI-SMART, yang menjadi basis utama dalam monitoring dan evaluasi kinerja inovasi. Kondisi ini menimbulkan permasalahan terkait kelengkapan data, akurasi penilaian, serta transparansi pelaporan inovasi yang berdampak langsung pada indeks inovasi daerah secara keseluruhan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Untuk mengatasi persoalan keterlambatan, ketidaklengkapan, dan ketelitian pengisian data inovasi oleh OPD, perlu dilakukan penguatan mekanisme koordinasi lintas sektor, peningkatan kapasitas pengelola inovasi di masing-masing OPD, serta pemberian tenggat waktu dan pendampingan teknis yang lebih intensif dalam proses input data. Selain itu, integrasi sistem pelaporan dengan notifikasi dan evaluasi progres real-time melalui BI-SMART juga dapat menjadi upaya strategis untuk memastikan semua perangkat daerah menyelesaikan penginputan data secara tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan. Diperlukan pula kebijakan atau regulasi internal yang mewajibkan pelaporan inovasi sebagai bagian dari kinerja tahunan OPD.

IDE PENELITIAN

Pengaruh Ketelitian dan Disiplin Kerja Pegawai OPD terhadap Kelengkapan Pengisian Data Inovasi pada Sistem BI-SMART Kabupaten Boyolali Tahun 2024

INTERNSHIP REPORT Bapperida Kabupaten Boyolali

THIS REPORT IS PREPARED BY
Septyan Catur Adi Nugroho & 22110195

POWERED BY
STIE SURAKARTA & Bapperida Kabupaten Boyolali

STIE Surakarta
2024-2025

